

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan pada bab IV, selisih yang ditemukan auditor pada pemeriksaan fisik persediaan disebabkan karena belum dicatatnya mutasi pengeluaran persediaan pada catatan persediaan klien. Namun klien telah mencatat pada dokumen mutasi keluar persediaan sehingga selisih tersebut merupakan selisih yang wajar. Auditor juga telah melakukan prosedur pemeriksaan persediaan serta mencari penyebab selisih persediaan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

3.2 Saran

KAP Buntaran dan Lisawati telah melakukan audit sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI sehingga KAP Buntaran dan Lisawati diharapkan tetap mempertahankannya untuk menjaga kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku 1*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, dan Chris E. Hogan. 2017. *Auditing and Assurance services, Sixteenth Edition*. Harlow: Person Education.
- Gramling, Audrey A., Larry E. Rittenberg, Karla M. Johnstone. 2010. *Auditing, Seventh Edition*. Canada: Cengage Learning.
- Hery. 2019. *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2016. *Standar Audit ("SA") 500*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Priharto, Sugi. 2019. "Pengertian Perusahaan Manufaktur, Contoh, dan Sistem Yang Digunakan"<https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-perusahaan-manufaktur/> (18 April 2021).
- Sari, Natrya Permata. 2015. "Apa itu Persediaan dalam Akuntansi"
<https://www.kompasiana.com/natrya/563f598507b0bd4a15076153/apa-itu-persediaan-dalam-akuntansi> (22 April 2021)